

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendari yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.17, Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Februari hingga April 2023.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas (variabel X) dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Kendari. Berdasarkan data hasil observasi awal, jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 1.395 siswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan agama yaitu agama Islam, jadi yang menjadi sampel adalah siswa muslim. Penghitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir (Nalendra dkk., 2021)

Diketahui jumlah populasi siswa N = 1.395 orang serta toleransi kesalahan sebesar 10%, maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{1.395}{1+(1.395)(0,1^2)} = \frac{1.395}{1+(1.395)(0,01)} = \frac{1.395}{14,95} = 93,3 = 94 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden dan kemudian dipilih dengan teknik *simple*

random sampling yang tersebar secara proposional pada tiap-tiap kelas. Teknik penetapan sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = jumlah populasi pada tiap kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Dari rumus di atas, diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sampel Masing-masing Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AKL	140	$(140 \times 94)/1.395 = 9,4 = 10$
X BDP	109	$(109 \times 94)/1.395 = 7,3 = 7$
X MPLB	108	$(108 \times 94)/1.395 = 7,2 = 7$
X PPLG	35	$(35 \times 94)/1.395 = 2,3 = 2$
X TKJ	72	$(72 \times 94)/1.395 = 4,8 = 5$
XI AKL	131	$(131 \times 94)/1.395 = 8,8 = 9$
XI BDP	92	$(92 \times 94)/1.395 = 6,1 = 6$
XI OTKP	100	$(100 \times 94)/1.395 = 6,7 = 7$
XI PKM	27	$(27 \times 94)/1.395 = 1,8 = 2$
XI Retail	31	$(31 \times 94)/1.395 = 2$
XI TKJ	64	$(64 \times 94)/1.395 = 4,3 = 5$
XII AKL	137	$(137 \times 94)/1.395 = 9,2 = 9$
XII BDP	90	$(90 \times 94)/1.395 = 6$
XII OTKP	129	$(129 \times 94)/1.395 = 8,6 = 9$
XII PKM	64	$(64 \times 94)/1.395 = 4,3 = 4$
XII Retail	31	$(31 \times 94)/1.395 = 2$
XII TKJ	35	$(35 \times 94)/1.395 = 2,3 = 2$
Jumlah	1.395	94

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket penelitian.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data awal terkait kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kendari.

3.5.2 Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan data berupa jawaban (Sugiyono, 2013). Dimana angket ini diberikan kepada siswa SMK Negeri 1 Kendari untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa.

Angket ini dibuat dengan model skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Angket

Jawaban/Kriteria	SL	S	J	TP
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak pernah

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang telah ada. Metode ini dilakukan guna memperoleh data tertulis tentang jumlah siswa dan jumlah kelas.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Angket

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kendari adalah berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

No.	Indikator	No. Item Favorabel	No. Item Unfavorabel	Total
1.	Bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial, bangga sebagai guru, serta konsisten dalam bertindak sesuai norma.	3, 4, 5, 6, 7	1*, 2	7
2.	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.	8*, 9*, 10	11, 12	5
3.	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	13, 14*, 15*, 16, 17	18	6
4.	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.	19, 20, 21, 22, 23*, 24	-	6
5.	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) serta memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik.	25, 26*, 27, 28*, 30	-	6
Total Item				30

(Sumber: Kristoto dkk., 2015)

*Nomor item tidak valid

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Siswa

No.	Indikator	No. Item Favorabel	No. Item Unfavorabel	Total
1.	Akhlak terhadap Allah	1*, 2*, 3, 5, 6	4*, 7*, 8	8
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	9, 10, 11, 12*, 15	13*, 14	7
3.	Akhlak terhadap sesama	17, 18, 20, 22, 23	16, 19, 21	8
4.	Akhlak terhadap lingkungan	24, 26, 29, 30	25, 27*, 28	7
Total Item				30

(Sumber: Fawwaz, 2019)

*Nomor item tidak valid

3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas isi. Data yang diperoleh dari validasi instrumen penilaian oleh validator, dianalisis menggunakan persamaan V' Aiken yakni:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

s = skor yang ditetapkan rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - I_o$)

I_o = skor terendah dalam kategori penyekoran

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

r = skor kategori pilihan rater

n = banyaknya rater

Setelah mendapatkan hasil dari persamaan, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai indeks V' Aiken. Jika nilai $V \geq 0,92$ maka butir soal berkategori valid.

Tabel 3.5 Kriteria Validasi

No. of Items (m) or Raters (n)	Number of Rating Cetegories (c)	Ket.
	5	
	V	
3	0,92	Valid

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun ketiga validator yang dipilih yaitu; pertama ibu Dra. Rahmawati M.Pd yang merupakan dosen Akidah Akhlak; kedua bapak Dr. H. Samsuri S.Ag S.Pd M.Pd selaku dosen Etika Profesi Guru; dan ketiga ibu Aulia Afriany S.Psi M.A selaku dosen Psikologi di IAIN Kendari. Hasil validitas untuk instrument kompetensi kepribadian guru yang telah dilakukan oleh ketiga validator tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Instrument Kompetensi Kepribadian Guru

BUTIR SOAL	PENILAIAN			S1	S2	S3	$\sum S$	N (C-1)	V	KET
	I	II	III							
Butir 1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tidak Valid
Butir 2	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 3	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 5	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 6	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 7	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 8	4	2	4	3	1	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 9	4	2	4	3	1	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 10	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 11	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 12	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 13	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 14	3	3	4	2	2	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 15	4	2	5	3	1	4	8	12	0,67	Tidak Valid
Butir 16	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 17	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 18	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid

Butir 19	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 20	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 21	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 22	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 23	4	2	4	3	1	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 24	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 25	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 26	4	2	4	3	1	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 27	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 28	4	2	4	3	1	3	7	12	0,58	Tidak Valid
Butir 29	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Butir 30	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Valid
Total									Valid	22
									Tidak Valid	8

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh 22 butir soal yang tergolong valid dan 8 butir soal masuk dalam kategori tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka butir soal yang digunakan adalah yang berkategori valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas instrument akhlak siswa yaitu dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Instrument Akhlak Siswa

BUTIR SOAL	PENILAIAN			S1	S2	S3	ΣS	N (C-1)	V	KET
	I	II	III							
Butir 1	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Tidak Valid
Butir 2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Tidak Valid
Butir 3	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 4	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	Tidak Valid
Butir 5	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 6	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 7	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tidak Valid
Butir 8	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 9	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 11	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 12	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tidak Valid
Butir 13	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tidak Valid
Butir 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 15	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid

Butir 16	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 20	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 21	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 22	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 23	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 24	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 25	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 26	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 27	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tidak Valid
Butir 28	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 29	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 30	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Total									Valid	23
									Tidak Valid	7

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diperoleh 23 butir soal yang tergolong valid dan 7 butir soal masuk dalam kategori tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka butir soal yang digunakan adalah yang berkategori valid.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data adalah modus, median, mean, rentang data, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan kategorisasi (Ananda & Fadhli, 2018:77). Data tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan rumus kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2012) (seperti dikutip dalam Budiarti dkk., 2015):

Tabel 3.8 Rentang Skor Kategorisasi

Kategorisasi	
Rendah	$X < M - 1,0 SD$
Sedang	$M - 1,0 SD \leq X < M + 1,0 SD$
Tinggi	$X \geq M + 1,0 SD$

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013).

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal. Prosedur menghitung uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov adalah:

1. Menentukan taraf signifikansi (α) misalkan pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan hipotesis yang diuji:
H₀ : data berdistribusi normal
H₁ : data tidak berdistribusi normal
2. Susun data dari data yang terkecil ke data yang terbesar.
3. Susun frekuensi nilai yang sama.
4. Hitung nilai proporsi $P1 = \frac{f_i}{n}$ di mana n = banyaknya data.
5. Hitung proporsi kumulatif (Kp).

6. Transformasi nilai data mentah (X) ke dalam angka baku (Z) dengan

formula:
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

7. Tentukan nilai Z tabel berdasarkan data angka baku (Z).

8. Hitung nilai $|a_2| = K_p - Z$ tabel (harga mutlak nilai a2)

9. Hitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a1).

10. Cari a2 maksimum sebagai a max

11. Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai a1 dengan D tabel (nilai tabel Kolmogorov Smirnov).

12. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini yaitu:

Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ananda & Fadhli, 2018: 160).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan (Sugiyono, 2013). Pengujian linearitas dilakukan dengan uji F.

$$F_{hit} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_{error}}$$

$$F_{tab} = (dk_{tc} = k - 2; dk_{error} = n - k)$$

Dengan hipotesa:

H_0 : Garis regresi tidak linear

H_1 : Garis regresi linear

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yakni terima H_0 jika $F_{hit} < F_{tab}$; tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$, atau terima H_0 jika $sig\ deviation\ from\ linearity < 0,05$, dan H_0 ditolak jika $sig\ deviation\ from\ linearity > 0,05$.

3.7.2.2 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Rumus umum persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai variabel terikat

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka terjadi kenaikan, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = nilai variabel independent

Langkah-langkah dalam perhitungan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai a dan b untuk menentukan persamaan regresi linier sederhana.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat (JK) setiap sumber variasi.

- Jumlah total sebagai berikut:

$$JK_{\text{tot}} = \sum Y^2$$

- Jumlah kuadrat regresi a sebagai berikut:

$$JK_{\text{reg}} (a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

- Jumlah kuadrat regresi b/a sebagai berikut:

$$JK_{\text{reg}} (b/a) = \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)^2$$

- Jumlah kuadrat residu sebagai berikut:

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}} (a) - JK_{\text{reg}} (b/a)$$

3. Menentukan derajat kebebasan (dk) setiap sumber variasi.

- $dk_{\text{reg}} (a) = 1$
- $dk_{\text{reg}} (b/a) = k = 1$
- $dk_{\text{res}} = n - k - 1$

4. Menentukan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) setiap sumber variasi.

- $RJK_{\text{reg}} (a) = \frac{JK_{\text{reg}} a}{1}$
- $RJK_{\text{reg}} (b/a) = \frac{JK_{\text{reg}} b/a}{1}$
- $RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$

5. Menghitung nilai F hitung.

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK_{\text{reg}} b/a}{RJK_{\text{res}}}$$

6. Membandingkan harga F hitung dengan F tabel

Terima Ho jika F hitung < F tabel

Tolak Ho jika F hitung > F tabel

7. Menguji keberartian koefisien regresi linear sederhana dengan uji t sebagai

berikut: $t = \frac{b}{sb}$ (Ananda & Fadhli, 2018: 254)

b. Koefisien Determinasi

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.8 Hipotesis Statistik

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa

H₁ : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

